

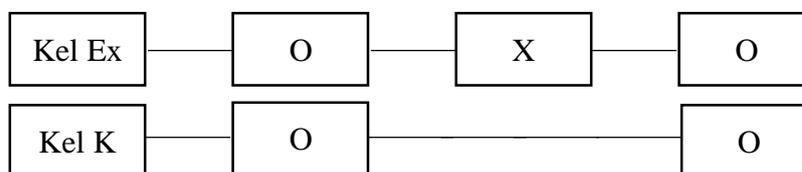
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*Quasi Experiment*) dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang akan diterapkan pada penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* dengan dua kelas penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media film pendek dalam pembelajaran bahasa Jerman. Sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan film pendek dalam pembelajaran bahasa Jerman dan merupakan kelas pembanding. Untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana berbahasa Jerman dilakukan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dan tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

Desain Penelitian



Gambar 3.1

(sumber: Suharsaputra (2012), hlm. 163)

Keterangan:

Kel Ex : Kelompok eksperimen

O : Tes awal (*pretest*)

X : Perlakuan (*treatment*)

O : Tes akhir (*posttest*)

Kel K : Kelompok kontrol

O : Tes awal (*pretest*)

O : Tes akhir (*posttest*)

B. Partisipan

Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini berjumlah 62 orang siswa kelas XI SMA PGII 2 Bandung pada tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri dari 30 orang siswa kelas XI MIPA 2 sebagai kelas eksperimen dan 32 orang siswa kelas XI MIPA 1 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan atas izin dari pihak sekolah dan jumlah partisipan memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA PGII 2 Bandung yang belajar bahasa Jerman. Sampel dari penelitian ini adalah 30 orang siswa kelas XI MIPA 2 sebagai kelas eksperimen dan 32 orang siswa kelas XI MIPA 1 sebagai kelas kontrol.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan tes tulis untuk mengukur keterampilan menulis karangan sederhana berbahasa Jerman siswa. Instrumen tes ini diberikan kepada siswa kelas XI MIPA 2 SMA PGII 2 Bandung sebagai sampel penelitian pada kelas eksperimen dan siswa kelas XI MIPA 1 SMA PGII 2 Bandung sebagai sampel penelitian pada kelas kontrol. Siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut diminta untuk mengerjakan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). *Pretest* yang diberikan bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana berbahasa Jerman sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) berupa film pendek. Sedangkan *posttest* yang diberikan bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana berbahasa Jerman setelah diberikan perlakuan. Soal tes yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest* merupakan soal yang sama. Pada soal *pretest* dan *posttest*, siswa diminta untuk menulis sebuah karangan berdasarkan lima pertanyaan yang diberikan. Soal tersebut diambil dari buku *Kontakte Deutsch Extra* dan sumber lain yang sesuai dengan tema dan tingkat kesukaran materi yang dipelajari pada tingkat kelas SMA atau sederajat.

Instrumen ini telah melalui tahapan *expert judgement* sebagai validitas instrumen oleh guru mata pelajaran bahasa Jerman di SMA PGII 2 Bandung. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan kebijakan sekolah dan dengan tingkat kesukaran materi yang dipelajari di SMA. Hasil dari *expert judgement* didapatkan berdasarkan pertimbangan ahli. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan sesuai dengan revisi atau saran yang diberikan oleh ahli (*expert*).

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi ke sekolah SMA PGII 2 Bandung untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan dalam pembelajaran bahasa Jerman.
2. Membuat proposal.
3. Mengajukan surat izin penelitian ke SMA PGII 2 Bandung.
4. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
5. Membuat instrumen penelitian baik berupa tes dan rencana pembelajaran.
6. Melakukan uji validitas.
7. Memberikan tes awal (*pretest*) kepada siswa untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana berbahasa Jerman sebelum diberikan perlakuan.
8. Melakukan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan film pendek di kelas eksperimen.
9. Memberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana berbahasa Jerman setelah diberikan perlakuan.
10. Memeriksa dan menganalisis hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.
11. Melakukan uji normalitas dan homogenitas data.
12. Menganalisis dan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji-t.
13. Menarik kesimpulan dari penelitian.

A. Pengolahan Data

Berikut langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan, yaitu:

1. *Pretest* dan *posttest* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperiksa terlebih dahulu dan dikalkulasikan untuk mengetahui nilai yang didapatkan siswa dan nilai rata-rata siswa.
2. Melakukan uji normalitas, homogenitas data, dan uji signifikansi perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji T melalui SPSS versi 24.

B. Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk pada aplikasi SPSS versi 24. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini, digunakan uji Levene pada SPSS versi 24 untuk menguji homogenitas data.

3. Uji Signifikansi Perbedaan Rata-Rata

Setelah diketahui data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji signifikansi perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji *paired sample t-test* pada SPSS versi 24. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen dan kontrol.

4. Uji *Independent Sample T Test*

Uji *Independent Sample T Test* dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol serta perbedaan hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian *Independent Sample T Test* dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24.

C. Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$H_0: \mu SsP = \mu SbP$$

$$H_1: \mu SsP > \mu SbP$$

Keterangan:

H_0 : Tidak terdapat peningkatan pada keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana berbahasa Jerman.

H_1 : Terdapat peningkatan pada keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana berbahasa Jerman.

μSsP : Hasil belajar siswa setelah perlakuan dengan menggunakan film pendek (*posttest*).

μSbP : Hasil belajar sebelum perlakuan dengan menggunakan film pendek (*pretest*).

Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Maka dari itu, hipotesis alternatif H_1 diterima.